

Hubungan Spiritualitas dengan Kepuasan Hidup Mahasiswa Keperawatan Post Pandemi COVID-19 = The Relationship between Spirituality and Student Life Satisfaction Nursing Post COVID-19 Pandemic

Harahap, Miftah Ainul Hayati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920566386&lokasi=lokal>

Abstrak

Kepuasan hidup merupakan keadaan hidup yang sudah mencapai titik puas dengan terpenuhinya keinginan dan tuntutan. Setelah masa pandemi COVID-19 ini, mahasiswa masih menjadi kelompok yang terancam kepuasan hidupnya karena berbagai hal dan tuntutan yang harus diadaptasikan. Sementara faktor spiritualitas menjadi bagian dalam diri yang dihubungkan dengan kepekaan akan adanya kuasa dari zat yang paling tinggi (Tuhan), alam ataupun tujuan yang lebih bermakna. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara spiritualitas dengan kepuasan hidup mahasiswa keperawatan post pandemi COVID-19. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif cross sectional dengan metode clueter random sampling dengan mengumpulkan 99 sampel. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini karakteristik responden data demografi, kuesioner Satisfaction with Life Satisfaction Scale (SWLS), kuesioner Daily Spiritual Experience Scale (DSES), kuesioner Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS). Mayoritas responden memiliki kepuasan hidup yang kurang (50,5%), spiritualitas yang baik (53,5%), dan dukungan sosial yang tinggi (61,6%). Hasil dari penelitian ditemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara spiritualitas dengan kepuasan hidup pada mahasiswa keperawatan, namun ditemukan adanya hubungan antara dukungan sosial dengan kepuasan hidup mahasiswa keperawatan.

Life satisfaction is a state of life that has reached a point of satisfaction with the fulfillment of desires and demands. After the COVID-19 pandemic, students are still a group whose life satisfaction is threatened because of various things and demands that must be adapted to. Meanwhile, the spirituality factor is a part of the self that is connected with sensitivity to the power of the highest substance (God), nature or a more meaningful goal. The aim of this research is to determine the relationship between spirituality and life satisfaction of nursing students post the COVID-19 pandemic. This research is a quantitative cross sectional study using the clueter random sampling method by collecting 99 samples. The questionnaires used in this research were the characteristics of the respondents, demographic data, the Satisfaction with Life

Satisfaction Scale (SWLS) questionnaire, the Daily Spiritual Experience Scale (DSES) questionnaire, the Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS) questionnaire. The majority of respondents had less life satisfaction (50.5%), good spirituality (53.5%), and high social support (61.6%). The results of the research found that there was a significant relationship between spirituality and life satisfaction in nursing students, but there was a relationship between social support and life satisfaction in nursing students."

</pre>

Kepuasan hidup merupakan keadaan hidup yang sudah mencapai titik puas dengan terpenuhinya keinginan dan tuntutan. Setelah masa pandemi COVID-19 ini, mahasiswa masih menjadi kelompok yang terancam kepuasan hidupnya karena berbagai hal dan tuntutan yang harus diadaptasikan. Sementara faktor spiritualitas menjadi bagian dalam diri yang dihubungkan dengan kepekaan akan adanya kuasa dari zat yang paling tinggi (Tuhan), alam ataupun tujuan yang lebih bermakna. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara spiritualitas dengan kepuasan hidup mahasiswa keperawatan post pandemi COVID-19. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif cross sectional dengan metode cluster random sampling dengan mengumpulkan 99 sampel. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini karakteristik responden data demografi, kuesioner Satisfaction With Life Satisfaction Scale (SWLS), kuesioner Daily Spiritual Experience Scale (DSES), kuesioner Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS). Mayoritas responden memiliki kepuasan hidup yang kurang (50,5%), spiritualitas yang baik (53,5%), dan dukungan sosial yang tinggi (61,6%). Hasil dari penelitian ditemukan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara spiritualitas dengan kepuasan hidup pada mahasiswa keperawatan, namun ditemukan adanya hubungan antara dukungan sosial dengan kepuasan hidup mahasiswa keperawatan.

.....Life satisfaction is a state of life that has reached the point of being satisfied with the fulfillment of desires and demands. After the COVID-19 pandemic, students are still a group whose life satisfaction is threatened due to various things and demands that must be adapted. While the spirituality factor becomes a part of the self that is associated with sensitivity to the existence of power from the highest substance (God), nature or a more meaningful purpose. The purpose of this study was to determine the relationship between spirituality and life satisfaction of nursing students after the COVID-19 pandemic. This research is a quantitative cross-sectional study using random sampling method by collecting 99 samples. The questionnaire used in this study is the demographic data of respondents, the Satisfaction With Life Satisfaction Scale (SWLS) questionnaire, the Daily Spiritual Experience Scale (DSES) questionnaire, the Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS) questionnaire. The majority of respondents have less life satisfaction (50.5%), good spirituality (53.5%), and high social support (61.6%). The results of the study found that there was no significant relationship between spirituality and life satisfaction in nursing students, but a relationship was found between social support and life satisfaction in nursing students.